



TAUFIQ SETIAWAN, FRAKSI PPP

Lahan Terbatas, Wujudkan Sistem Pemakaman Berkelanjutan



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Keterbatasan lahan pemakaman masih menjadi persoalan pelik di Kota Yogya. Seiring pembahasan regulasi yang dilakukan DPRD Kota Yogya, sistem pemakaman diharapkan mampu semakin tertata, inklusif dan berkelanjutan.

Anggota Fraksi PPP DPRD Kota Yogya yang juga Ketua Pansus Raperda Pemakaman, Taufiq Setiawan SSn, mengungkapkan empat tempat pemakaman umum (TPU) yang dikelola Pemkot Yogya kapasitasnya sudah penuh. Masing-masing ialah Pracimalaya, Sasanalaya, Sarilaya, dan Utaralaya. "Kondisi ini mendorong kebutuhan regulasi baru yang komprehensif. Bertujuan untuk mengatur pengelolaan pemakaman secara menyeluruh, tertib, dan

berkelanjutan di tengah keterbatasan lahan perkotaan," ungkapnya.

Dalam pembahasan, imbuhan Taufiq, akan ada empat jenis pemakaman berdasarkan fungsi dan sistem pengelolaannya. Selain TPU yang dikelola pemkot, ada tempat pemakaman bukan umum atau yang dikhususkan komunitas tertentu maupun organisasi keagamaan. Kemudian ada makam sosial yang disediakan bagi jenazah telantar atau tanpa identitas. Terakhir ialah makam keluarga yang disediakan untuk keluarga tertentu.

Taufiq menambahkan, untuk mewujudkan sistem pemakaman berkelanjutan dirinya mendorong digitalisasi administrasi untuk efisiensi dan

transparansi. Selain itu juga perbaikan fasilitas layanan agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal, serta penerapan tarif sosial yang adil sehingga tidak memberatkan warga. "Aspek budaya dan nilai-nilai lokal masyarakat Yogyakarta akan tetap menjadi dasar dalam penyusunan regulasi ini. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa peraturan baru tidak hanya menyelesaikan masalah teknis lahan, tetapi juga menghormati tradisi dan kearifan lokal," urainya.

Oleh karena itu pembentukan Raperda Pemakaman bukan hanya upaya untuk mengatasi krisis lahan, tetapi juga merupakan wujud komitmen moral pemerintah dalam memberikan penghormatan terakhir yang layak bagi seluruh warga. Masyarakat yang tengah diterpa musibah akibat anggota keluarga meninggal dunia pun tidak akan terbebani dalam hal kebutuhan pemakaman.

(Dhi)-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005